

RINGKASAN

PENGENDALIAN GULMA KAKAO (*Theobroma cacao L*) PT. YUNAWATI KALIDUREN SUMBERBARU – JEMBER, Hilmi Hidayatullah, A43171259, Tahun 2021, 70 Halaman, Budidaya Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Abdul Madjid, MP(Dosen pembimbing).

Tanaman kakao awal mula berasal dari hutan – hutan tropis di Amerika Tengah dan di bagian Utara Amerika Selatan. Tanaman kakao pertama kali dibudidayakan serta digunakan sebagai bahan makanan dan minuman coklat oleh suku maya dan suku Astek (Aztec). Suku indian maya adalah suku yang dulunya hidup di wilayah yang kini disebut Guatemala, Yucatan dan Honduras (Amerika Tengah). Bangsa Spanyol yang merupakan kakao di indonesia pada tahun 1560, tepatnya di Celebes (sekarang Sulawesi), Minahasa. Penanaman Tanaman kakao di indonesia terdapat di wilayah Jawa Timur pada tahun 1880 dan beberapa perkebunan kopi arabika di Jawa Tengah. Hal ini disebabkan pada saat itu perkebunan kopi arabika banyak terserang penyakit karat daun (*Hemilia vastatrix B et Br*).

Pengendalian gulma merupakan sebuah praktik menghentikan persaingan antara [tanaman](#) kakao dengan [gulma](#). Metode yang paling umum dilakukan dengan cara menggunakan [herbisida](#). Gulma dapat didefinisikan sebagai tumbuhan yang tumbuh di tempat yang tidak dikehendaki.

Metode yang digunakan dalam praktek kerja lapang yaitu dengan metode langsung dan tidak langsung untuk mengumpulkan data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh dari arsip kebun yang berhubungan dengan kegiatan yang dilaksanakan. Data primer akan diambil dengan terjun langsung di lapangan mulai dari karyawan harian, pendamping mandor, dan pendamping sinder.

Tujuan pelaksanaan praktek kerja lapang ini agar para mahasiswa mendapatkan pengalaman serta kemampuan, keterampilan di lapangan, membentuk jiwa kepemimpinan,

serta melatih untuk berjiwa wiraswasta dan mempermudah untuk mendapatkan lapangan pekerjaan.

Hasil kegiatan PKL adalah mahasiswa mendapatkan penambahan wawasan dan keterampilan dalam melaksanakan kegiatan budidaya tanaman kakao, dapat memahami, mengetahui dan melaksanakan serangkaian proses pemangkasan, pemupukanserta pengendalian gulma di PT. Yunawati Kaliduren Sumberbaru - Jember.